

This file has been cleaned of potential threats.

If you confirm that the file is coming from a trusted source, you can send the following SHA-256 hash value to your admin for the original file.

9e967c692c90a5e3eca70bed5332114ae05a7dfe06d8be4f73f3be30add55be

To view the reconstructed contents, please SCROLL DOWN to next page.

SIARAN PERS

Untuk Disiarkan Segera



AGII Mencatatkan Laba Tahun Berjalan Sebesar 14.1% Y-O-Y Senilai 30 Miliar

JAKARTA, 2 Mei, 2019 – PT Aneka Gas Industri, Tbk. (kode saham: AGII.JK) telah merilis laporan keuangan *unaudited* untuk kuartal-1 2019 (Q1 2019) dengan mencatatkan kenaikan Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Induk sebesar 14,1% atau senilai Rp 30 miliar. Berikut adalah kilasan dari Laporan Keuangan AGII untuk tahun kuartal-1 2019:

Kilasan

- Penjualan di kuartal-1 naik sebesar 6,7% karena kenaikan volume penjualan.
- Marjin secara keseluruhan konstan karena kontribusi dari sektor ritel dan manufaktur lain seperti smelter, kimia, dan sebagainya.
- AGII terlihat mampu untuk mencapai target penambahan 10 filling stations untuk tahun ini dan telah menambahkan 4 filling stations di kuartal-1 tahun ini.
- Menghabiskan Rp 86.903 juta belanja modal untuk tahun buku 2019 yang dialokasikan untuk pembangunan *filling stations* baru, pemasaran, serta fasilitas pemeliharaan.
- Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk untuk kuartal-1 2019 sebesar Rp 29.979 juta dibanding 26.280 juta untuk periode yang sama selama 2018.
- Marjin kotor di kuartal-1 2019 sebesar 47,3%.
- Marjin bersih di kuartal-1 2019 berada di kisaran 5,9% menunjukkan sedikit peningkatan dibanding tahun buku 2018.
- Total aset pada 31 Maret 2019 senilai Rp 6.873 miliar, lebih besar dibanding tahun buku 2018.

Ringkasan Laporan Keuangan Terkonsolidasi

Dalam Rp Juta	Q1 2019	Q1 2018	Selisih (%)
Pendapatan	522.348	489.642	6,7%
Laba Kotor	247.193	230.587	7,2%
Marjin Kotor (%)	47,3%	47,1%	
Laba Usaha	109.273	100.537	8,7%
Marjin Usaha (%)	20,9%	20,5%	
EBITDA	177.049	163.562	8,2%
Marjin EBITDA (%)	33,9%	33,4%	
Laba Periode Berjalan	30.967	31.113	-0,5%
Marjin Bersih (%)	5,9%	6,3%	

6,7% Peningkatan Penjualan

Kenaikan laba usaha AGII sebesar 8,7% dikarenakan kenaikan penjualan sebesar 6,7% untuk kuartal-1 2019 sebesar Rp 522.348 juta dibanding Rp 489.642 juta di periode yang sama tahun 2018.

Presiden Direktur PT Aneka Gas Industri Tbk, Bapak Rachmat Harsono, mengatakan bahwa “Dibandingkan dengan tantangan yang kita hadapi selama 2018, tantangan yang kita hadapi di kuartal-1 2019 ini utamanya adalah penjualan peralatan di sektor *healthcare* yang belum optimal. Namun demikian, AGII mencatatkan kinerja yang sedikit lebih baik di kuartal-1 2019, melebihi target pencapaian yang ditetapkan. Kami mengamati selama kuartal-1 2019, penggerak utama dari kenaikan ini adalah sektor ritel (24%), sektor manufaktur lain (14%), dan cerminan dari kondisi yang menguntungkan selama kuartal-1 tahun ini serta kemampuan Perseroan untuk menerapkan strategi keseluruhan dengan tepat.”

Tabel 1. Kilasan Laporan Konsolidasi Laba Rugi

Dalam Jutaan Rp

	Q1 2019	Q1 2018	% Growth
Pendapatan	522.348	489.642	6,7%
Beban Pokok Penjualan	(275.155)	(259.055)	6,2%
Laba Kotor	247.193	230.587	7,2%
Marjin Kotor	47,3%	47,1%	
Pendapatan Lain	3.056	320	855,0%
Beban Penjualan	(76.844)	(69.236)	11,0%
Beban Umum & Administrasi	(61.636)	(57.169)	7,8%
Beban Usaha Lainnya	(2.496)	(3.965)	-37,0%
Laba Usaha	109.273	100.537	8,7%
Marjin Usaha	20,9%	20,5%	
Penghasilan Keuangan	11.445	10.915	4,9%
Beban Keuangan	(77.465)	(70.07)	10,6%
Laba Sebelum Beban Pajak	43.253	41.382	4,5%
Beban Pajak, Neto	(12.286)	(10.269)	19,6%
Laba Periode Berjalan	30.967	31.113	-0,5%
Marjin Bersih	5,9%	6,4%	
Pendapatan Lainnya Komprehensif	-	-	
Kepentingan Non-Pengendali	(988)	(4.833)	-79,6%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.979	26.28	14,1%
EBITDA	177.049	163.562	8,2%
Marjin EBITDA	33,9%	33,4%	

Posisi Keuangan yang Solid

Total aset Perseroan di kuartal-1 2019 adalah Rp 6.873 miliar sedangkan total liabilitas ada di kisaran Rp 3.694 miliar. Total ekuitas senilai Rp 3.178 miliar di kuartal-1 2019. AGII terus menerapkan penekanan yang spesifik dengan memelihara keseimbangan yang tepat antara aset dan liabilitas serta memelihara kebutuhan ekuitas untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Table 2. Neraca per Q1 2019 dan 2018A

(dalam jutaan Rupiah)

	Q1 2019	2018 A
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	317,015	284,472
Investasi Jangka Pendek	80,025	80,025
Piutang Usaha	439,770	429,088
Persediaan	449,090	455,625
Aset lancar lainnya	493,218	336,733
Jumlah Aset Lancar	1,779,118	1,585,943
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	4,862,356	4,835,210
Investasi diperusahaan terafiliasi	55,051	55,051
Aset tidak lancar lainnya	177,135	171,551
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,094,542	5,061,812
Jumlah Aset	6,873,660	6,647,755
Liabilitas		
Hutang Usaha	131,106	150,015
Hutang Bank Jangka Pendek	583,930	649,923
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	310,534	330,346
Jatuh Tempo Hutang Obligasi	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	206,297	167,556
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,231,867	1,297,840
Hutang Bank Jangka Panjang & Lainnya	1,348,050	1,376,375
Hutang Obligasi	987,231	702,723
Hutang Jangka Panjang Lainnya	127,753	123,025
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,463,034	2,202,123
Jumlah Liabilitas	3,694,901	3,499,963
Dana Syirkah Sementara	-	-
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,117,011	3,087,032
Kepentingan Non-Pengendali	61,748	60,760
Jumlah Ekuitas	3,178,759	3,147,792
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,873,660	6,647,755

Marjin Laba yang Berkelanjutan

Marjin laba kotor tetap berada di kisaran 47% selama kuartal-1 2019, marjin usaha (EBIT) di kisaran 20% dan marjin EBITDA di 33%. Sementara itu, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk naik sebesar 14%.

Tabel 3. Rasio Keuangan

	Unit	Q1 2019	Q1 2018
Rasio Profitabilitas			
Marjin Bruto		47.32%	47.09%
Marjin Usaha (EBIT) Margin		20.92%	20.53%
Marjin Usaha Sebelum D&A (Marjin EBITDA)		33.89%	33.40%
Marjin Bersih		5.93%	6.35%
Leverage			
Current Ratio	x	1.44	1.22
Asset/equity	x	2.16	2.11
Interest Bearing Debts/Equities	x	1.02	0.97
Net Debts/Equities	x	0.89	0.86
Interest Bearing Debts/EBITDA*	x	4.56	4.68
Net Interest Bearing Debts/EBITDA*	x	4.00	4.12

* EBITDA disetahunkan

Rachmat Harsono menambahkan bahwa “Selama kuartal-1 2019, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan 4 *filling stations* baru sehingga jumlah secara keseluruhan menjadi 104 *filling station*. Kami melihat bahwa Perseroan masih *dalam* capaian target tahunan kenaikan penjualan sebesar 10-15% dan kenaikan laba bersih sebesar 15-22%. Pencapaian Perseroan hingga saat ini selaras dengan rencana besar kami untuk menyelesaikan penambahan 10 *filling stations* di tahun ini sehingga dapat terus melayani dan memberikan komitmen sebagai pemimpin pasar di Indonesia.”

Sebagai penutup, Rachmat Harsono menekankan bahwa, “Saya berkeyakinan bahwa AGII akan terus memberikan kinerja positif di tengah tantangan bisnis dibuktikan dengan kenaikan volume dan marjin. Saat ini Perseoran berfokus pada perkembangan industri di Indonesia, khususnya penerapan Industri 4.0, yang memberikan kami banyak kesempatan untuk terus memperluas kehadiran dan mengembangkan utilisasi kapasitas. Sehingga AGII memiliki kemampuan untuk secara signifikan mendapatkan porsi besar di pasar. Kami akan terus mencanangkan usaha dan inisiatif untuk memperbaiki produktivitas dengan menerapkan strategi terbaik.”

Beberapa kejadian penting selama kuartal-1 2019 adalah sebagai berikut:

- Menambah 4 (empat) *filling stations*.
- Dalam pembagian sales, sektor ritel memiliki jumlah sebesar 33%, medis 23%, *consumer goods* 18%, infrastruktur 16%, dan manufaktur 10%.
- Dalam metode distribusi, 83% dari penjualan AGII dalam bentuk *bulk* 51%, *cylinder* 31%, *pipeline* 4%, peralatan medis dan lainnya 14%.
- Dalam posisi pasar, AGII masih menempati posisinya sebagai pemimpin industri dengan pangsa pasar terbesar di produksi dan distribusi produk gas udara dan gas non-udara di sektor Ritel dan Medis.

Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII") adalah perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang mempunyai empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan alat-alat gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII adalah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak September 2016 dan secara mayoritas dimiliki oleh Grup Samator. Hingga 31 Maret 2019, AGII telah memiliki 44 pabrik gas industri dan 104 *filling station* di 23 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Corporate Secretary

Imelda Harsono

Tel: (62-21) 8370 9111

Email: corsec@anekagas.com

Investor Relations

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117

Email: edison.bako@anekagas.com

This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. ("AGII") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.